



## Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Bagi UMKM di Desa Lama Baru Kabupaten Langkat

Khairani Sakdiah<sup>1</sup>, Ahmad Akbar<sup>2</sup>, Halimatussakdiah<sup>3</sup>, Namira Luthfiah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Kabupaten Langkat

email: [ranihidayat72@gmail.com](mailto:ranihidayat72@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadakbar2420@gmail.com](mailto:ahmadakbar2420@gmail.com)<sup>2</sup>,

[halimatunsakdiah288@gmail.com](mailto:halimatunsakdiah288@gmail.com)<sup>3</sup>, [namiral130999@gmail.com](mailto:namiral130999@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Mahasiswa mempelajari suatu teori sambil mengerjakan aplikasinya. Dalam melakukan apa yang hendak dipelajari, dengan sendirinya akan menguasai gerakan gerakan atau perbuatan-perbuatan yang tepat, sehingga ia bisa menguasai suatu hal yang dipelajari itu dengan sempurna. Oleh karena mencakup program Kuliah Kerja Nyata bersifat abstrak maka diperlukan suatu kegiatan Pelatihan di Masyarakat yang dapat memfasilitasi masyarakat untuk langsung mempraktekkan ilmu kimia yang telah dipelajari. Pembuatan sabun cair bertujuan untuk menarik minat masyarakat terutama UMKM di Desa Lama Baru untuk menunjang kegiatan UMKM di desa tersebut. Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yaitu tahapan pertama adalah pendahuluan, tahapan kedua adalah tahapan sosialisasi, tahapan ketiga adalah pembuatan sabun cuci cair dan tahap evaluasi akhir. Adapun target yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah, dalam pelaksanaannya masyarakat mampu membuat sabun cuci tangan cair, dan dapat menjadikan sumber penghasilan. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diperoleh hasil yang positif yaitu peserta menunjukkan perhatian yang baik terhadap materi dan dapat menerapkan pembuatan sabun cuci cair dengan baik

**Kata kunci:** Sabun Cair, Mahasiswa

### Abstract

students study a theory while working on its application. In doing what he wants to learn, he will automatically master the right movements or actions, so that he can master the thing he is learning perfectly. Because it includes an abstract nature of the Real Work Lecture program, a Community Training activity is needed which can facilitate the community to directly put into practice the chemistry they have learned. Making liquid soap aims to attract the interest of the community, especially UMKM in the Lama Baru Village to support UMKM activities in the village. This activity is carried out through stages, namely the first stage is the introduction, the second stage is the socialization stage, the third stage is the manufacture of liquid washing soap and the final evaluation stage. The target to be achieved in this community service is, in practice the community is able to make liquid hand washing soap, and can make it a source of income. Based on observations during this community service activity, positive results were obtained, namely participants showed good attention to the material and were able to apply liquid washing soap well.

**Keywords:** *Liquid soap, Student*

## PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai sebuah agen of change berpendidikan yang berfungsi sebagai tempat untuk mencari, mengembangkan dan membagi pengetahuan pada masyarakat dengan langsung

terjun ke lapangan dengan tujuan agar Mahasiswa dapat menyesuaikan dirinya dengan perubahan yang ada. Sejalan dengan tujuan tersebut, maka proses Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat menjadikan mahasiswa lebih berpartisipasi dan berperan lebih aktif, dimana hal ini dapat memberikan mahasiswa pengalaman belajar sesungguhnya yang sesuai dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pendidikan itu sendiri serta dapat tercapainya hasil belajar yang optimal.

Salah satu strategi Kuliah kerja Nyata yang tepat untuk dapat adalah metode Pelatihan dan mempraktekannya langsung kepada masyarakat. Dalam metode ini, mahasiswa mensosialisasikan suatu teori sambil mengerjakan aplikasinya. Dalam melakukan pembuatan sabun cair, dengan sendirinya ia akan menguasai gerakan-gerakan atau perbuatan-perbuatan yang tepat, sehingga masyarakat bisa menguasai suatu hal yang dipelajari itu dengan sempurna. Oleh karena materi Pelatihan UMKM umumnya bersifat abstrak maka diperlukan suatu kegiatan pelatihan langsung di masyarakat yang dapat memfasilitasi masyarakat untuk langsung mempraktekkan ilmu kimia yang telah diperoleh dari pelatihan tersebut. Berdasarkan hal tersebut diatas, tim Kuliah Kerja Nyata akan melaksanakan pelatihan pembuatan sabun cair khusus untuk Masyarakat desa lama baru Kec. Sei Lapan, sehingga Masyarakat yang mengikuti pelatihan UMKM sabun cair agar bisa mengaplikasikannya dan memasarkan produk sebagai sumber pgnhasilan.

Tujuan pembuatan sabun cuci piring bertujuan untuk menarik minat masyarakat untuk menunjang UMKM yang ada di desa. Dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai produk sabun cuci piring bagaimana cara pembuatannya yang sangat mudah dan menggunakan peralatan yang sederhana, diharapkan para peserta juga termotivasi untuk membuat sendiri sabun cair rumah tangga sehingga mendapatkan keuntungan secara ekonomis (tidak harus membeli) dan dapat memasarkannya sebagai sumber penghasilan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Lama Baru Kabupaten Langkat ini menggunakan dua metode yang dijabarkan dalam prosedur kerja, yaitu:

1. Metode ceramah atau orasi yang akan disampaikan oleh ketua tim dan anggota.
2. Metode demonstrasi dan praktik tentang proses pembuatan sabun cair

Sedangkan bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan sabun cair pada Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Lama Baru Kabupaten Langkat, sebagai berikut :

1. Sodium Sulfat
2. Sodium Klorida
3. Gliserol
4. Asam Sitrat
5.  $\text{Na}_2\text{SO}_4$
6. Aquades (air isi ulang)
7. Susu
8. Parfum
9. Pengawet

Resep atau Formula yang diperlukan dalam pembuatan sabun cair pada Kegiatan

pengabdian kepada masyarakat di Desa Lama Baru Kabupaten Langkat yaitu Sodium Sulfat sebanyak 100 gr, Sodium Klorida, Gliserol sebanyak 25 gr , Asam Sitrat sebanyak 5 gr ,  $\text{NaSO}_4$  sebanyak 10 gr (+25%), Aquades (air) sebanyak 600 cc, Susu sebanyak 100 cc, Parfum, dan Pengawet Secukupnya.

## HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan oleh Kelompok KKN Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Jam'iyah Mahmidiyyah Tanjung Pura. Tim pengabdian masyarakat melaksanakan pelatihan ini di Desa Lama Baru Kec. Sei Lapan karena untuk memenuhi Program kerja Pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan sosialisasi dan metode pelatihan. Kegiatan ini meliputi beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dengan melihat permasalahan yang ada dimana masyarakat belum paham cara membuat sabun cuci cair. Upaya yang dilakukan adalah memberikan pelatihan bagaimana cara pemanfaatan minyak rumah tangga sebagai bahan tambahan pembuatan sabun cuci cair.

Adapun pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun cair ini dimulai dengan sosialisasi terdiri dari pengenalan pemahaman dasar-dasar tentang bahan dan alat yang dipakai, cara kerja, dan tahapan proses. Kegiatan ini dilakukan secara terstruktur, menarik, dan interaktif. Tim pengabdian masyarakat akan berperan sebagai nara sumber untuk menjelaskan dan melatih bagaimana caranya pembuatan sabun cair pencuci piring yang ramah lingkungan dapat dengan mudah dipahami. Harapannya, peserta dapat dengan mudah menerima tahap ini, kelompok tim pengabdian masyarakat berpartisipasi pada tahapan ini dalam bentuk tutorial, diskusi, dialog interaktif dan tanya jawab.

Selanjutnya tahapan berikutnya adalah tahap pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun cair di Kantor desa lama baru. Tim pengabdian masyarakat yang sudah menyiapkan peralatan dan bahan-bahan menunjukkan cara pembuatan dan membuat ukuran takaran bahan-bahan. Para peserta terlihat antusias dalam hal ini mungkin karena sabun yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi mereka dan juga aman untuk kesehatan. Tim pengabdian menjelaskan secara detail mengenai cara mengaduk bahan sabun, takarannya, dan waktunya sehingga menghasilkan sabun yang sesuai. Bahkan, tim pengabdian masyarakat juga mengatakan bahwa jika ada peserta yang memiliki kendala dalam pembelian keperluan dan bahan untuk pembuatan sabun ini, secara mandiri, tim pengabdian masyarakat akan membantu mengarahkan ke distributor terdekat.



**Gambar 1. Praktek Pengelohan Bahan Pembuatan Sabun Cair**

Langkah-langkah pembuatan sabun cair pada Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Lama Baru Kabupaten Langkat sebagai berikut.

1. Siapkan sebuah wadah kemudian masukkan Sodium Sulfat sebanyak 100 gr dan sodium klorida lalu campur sampai rata.
2. Apabila kedua kedua bahan di atas sudah bercampur kental dan kelihatan memutih seperti pasta masukkan gliserol sebanyak 25 gr, sambil diaduk tambahkan air sedikit demi sedikit.
3. Masukkan  $\text{NaSO}_4$  sebanyak 10 gr (+25%) dan asam sitrat sebanyak 5 gr, 4. Setelah campuran menyatu dengan rata, masukan pewarna secukupnya, beberapa tetes parfum dan pengawet.
4. Diamkan campuran selama 6-10 jam sampai busa turun. Setelah sampai pada waktu yang ditentukan dan busa sudah turun maka hasil olahan sudah siap dikemas.

Prosedur Kerja pembuatan sabun cair pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Lama Baru Kabupaten Langkat. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari empat tahap.



**Gambar 2. Tahap Pertama Kordinasi dengan Pihak Desa Dalam Kegiatan Pembuatan Sabun Cair**



**Gambar 3. Tahap kedua penyusunan Materi dan Metode Praktek Kepada Masyarakat**



**Gambar 4. Tahap ketiga Demonstrasi Pelatihan Pembuatan Sabun Cair**



**Gambar 5. Tahap keempat Evaluasi Kegiatan**

1. Tahap pertama akan dilakukan pertemuan dan mengkoordinasikan dengan pihak Desa lama Baru Kabupaten Langkat yang akan melakukan pembuatan sabun cair.

2. Dari hasil pertemuan pihak Desa lama Baru Kabupaten Langkat dilakukan proses tahap kedua yaitu kegiatan penyusunan materi dan persiapan metode praktik.
3. Tahap ketiga yaitu Pelatihan. Pada saat pelatihan materi yang akan dibekalkan kepada peserta pelatihan adalah materi pelatihan dalam bentuk teori dan demonstrasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 1 hari.
4. Tahap keempat yaitu, Tahap Pelaksanaan Evaluasi. Setelah tahap pelatihan (demonstrasi), dilanjutkan dengan tahap evaluasi. Dalam tahap ini, kegiatan diarahkan untuk mengukur kompetensi masing-masing peserta pelatihan terhadap materi yang diajarkan dan hasil yang didapatkan setelah meracik bahan-bahan dalam pembuatan sabun cair ini. Dalam proses evaluasi, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan menanyakan kepada masyarakat apakah sudah mampu melaksanakan pembuatan sabun cair secara mandiri

Pembahasan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Lama Baru Kabupaten Langkat

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, hanya sekitar 30 persen dari peserta yang pernah mengenal bahan-bahan yang akan digunakan untuk menghasilkan produk sabun cair yang ramah lingkungan ini. Lebih dari 95% menyatakan materi ini bermanfaat, bagi masyarakat serta para pendamping pembimbing mereka sangat tertarik untuk membuat sabun ini untuk dipakai di rumah sendiri atau akan menjualnya ke lingkungan terdekat.

Secara perhitungan ekonomis modal dari sabun ini relatif jauh lebih murah selain ramah lingkungan, akan meminimalkan limbah domestik jika kita memakai produk sabun cair ini. Hasil evaluasi dari kami setelah selesai pembuatan diadakan diskusi, banyak pertanyaan dari masyarakat yang mempertanyakan lebih jelas mengenai bahan-bahan dan cara memperolehnya, sehingga mereka bisa melaksanakannya secara mandiri di rumah sendiri. Peserta sangat antusias dan senang mendapat tambahan pengetahuan sebagai aplikasi dari Pelatihan UMKM Sabun Cair ini.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi pembuatan sabun cair di Desa Lama Baru Kec. Sei Lapan. Dengan kerja sama tim pelaksana yang baik dalam kegiatan pengabdian ini semuanya berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Mahasiswa STAI Jam'iyah mahmudiyah Tanjung Pura memiliki tambahan ilmu dan wawasan salah satunya pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan sabun cair sebagai program kerja pengabdian masyarakat di desa lama baru.

Saran pada kegiatan ini diharapkan kedepannya masyarakat desa lama baru dapat menerapkan pembuatan sabun cuci cair ini secara mandiri, bisa memasarkan produknya. Tujuannya untuk membantu perekonomian masyarakat setempat. Masyarakat setempat juga dapat mengaplikasikan bahan yang dipergunakan dalam pembuatan sabun cair ini, misalnya penggunaan minyak jelantah sisa dari penggorengan sehingga akan berdampak terhadap pengurangan pencemaran lingkungan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak kampus STAI-JM Tanjung Pura karena dengan adanya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat kami mahasiswa KKN

Desa Lama Baru Kabupaten Langkat bersama Dosen Supervisor dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan sosialisasi bagi UMKM dalam pembuatan sabun cair dapat telah terlaksana dengan baik. Dan terimakasih juga kami ucapkan kepada pemerintahan Desa Lama Baru Kabupaten Langkat serta masyarakat yang telah memberikan kontribusi dan sumbangsih waktunya terhadap kegiatan yang kami laksanakan.

#### **PUSTAKA**

- Haryanto, Tri.1994. *Membuat Sabun dan Deterjen*. Jakarta: Penebar Swadaya. Prawironegoro, Wijayokusumo. 1978. *Resep-Resep Industri Jilid I*. Yogyakarta: PTNurcahya.
- Soegeng.1975. *Seri Industri, pendidikan Keterampilan Jenis Barang-Barang keperluan Sehari-hari*. Jakarta: PT KaryaNusantara.
- Aziz, I., 2008. Kinetika Reaksi Transesterifikasi Minyak Goreng Bekas. *Jurnal Valensi*, Edisi I, Prodi Kimia, FST UIN Syahid Jakarta. Hal : 9-23
- Harnawi, T. 2004. *Studi Pembuatan Sabun Cair dengan Bahan Baku Minyak Goreng Hasil Reproseing*. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. Pgalihtheapgalihtea. 2015. 3 Manfaat Formula Sabun Cair Cuci piring dari Sunlight.[https://baritako.wordpress.com/2015/06/26/3-manfaat-formula sabun cair-cuci piring-dari-sunlight/](https://baritako.wordpress.com/2015/06/26/3-manfaat-formula-sabun-cair-cuci-piring-dari-sunlight/), diakses tanggal 10 April 2023



